

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya untuk membebaskan manusia dari keterpurukan, keterbelakangan, kebodohan, kehinaan, dan ketertinggalan globalisasi. Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia adalah sebagai upaya untuk mengangkat dan mengatasi permasalahan kehidupan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, dinamis, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Pendidikan dilaksanakan oleh guru lebih banyak terjadi pada kegiatan pembelajaran di kelas. Keberhasilannya proses pembelajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu secara teknis maupun nonteknis. Salah satu aspek yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah metode. Ketepatan dalam pemilihan metode merupakan kesesuaian antara karakteristik materi dan karakteristik siswa baik secara psikologis maupun jasmani dan untuk itu diperlukan kejelian seorang guru dan keterampilan dalam mendiagnosa dan menentukan strategi serta metode yang akan diterapkan. Karena kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran akan

mengakibatkan tidak maksimalnya pemahaman siswa yang berimbas pada tidak maksimalnya pencapaian materi dan tujuan.

Selama ini metode yang digunakan oleh guru kelas IV SD N 1 Sukadana Ilir dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran konvensional, tidak mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Siswa menyalin materi yang telah ditulis oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas. Berdasarkan pengalaman mengajar, nilai rata-rata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Sukadana Ilir pada ulangan harian ke satu semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 yang dilakukan pada bulan Juli minggu ke lima tanggal 31 Juli 2012 adalah 45,5. Nilai tersebut masih tergolong lebih rendah dari KKM sebesar 60. Banyak siswa yang tuntas hanya 9 siswa (25 %), padahal target yang akan dicapai adalah 70 %.

Kondisi pembelajaran di kelas selama pelajaran matematika siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi, bahkan ada siswa yang melamun. Siswa yang duduk belakang lebih banyak mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengganggu teman dengan mengambil alat tulis sehingga terjadi perkelahian. Apabila ditanya ulang mengenai materi yang baru saja disampaikan sebagian besar siswa hanya diam. Saat guru memberi kesempatan bertanya mengenai kesulitan siswa tidak ada yang bertanya bahkan cenderung diam.

Berdasarkan kondisi di atas dapat diperbaiki dari model konvensional yang bersifat satu arah dan cenderung membosankan dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang bersifat menyenangkan dan lebih bermakna, sehingga siswa

menjadi lebih aktif. Guru dalam pembelajaran CTL ini hanya menjadi fasilitator dan motivator.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika murid di bawah KKM.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional dengan penerapan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab.
3. Pembelajaran hanya terpusat pada guru.
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

C. Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam hal ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar siswa tidak bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan.
2. Mengapa minat siswa terhadap pelajaran matematika masih sangat kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : "Apakah pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas dan

hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD N 1 Sukadana Ilir Lampung Timur semester ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD N 1 Sukadana Ilir Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Memberi pengalaman kepada siswa dalam belajar dengan pendekatan CTL yang suasananya menyenangkan.

2. Bagi Guru

Dapat memperluas wawasan dan bahan masukan bagi guru untuk mengetahui strategi pembelajaran dengan pendekatan CTL sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya bagi guru kelas IV SD Negeri 1 Sukadana Ilir.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan CTL.
2. Hasil belajar dilihat dari nilai tes akhir siklus yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.
3. Pendekatan kontekstual dalam penelitian ini berarti pendekatan yang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata, mendorong siswa mengaitkan hubungan antara pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari.